

ABSTRAK

Perumahan dan permukiman merupakan kebutuhan dasar manusia. Seiring dengan pertumbuhan penduduk membuat kebutuhan bermukim juga semakin meningkat. Namun lahan yang terbatas membuat penduduk memilih bermukim di kawasan rawan bencana. Hal ini berlangsung terus menerus sehingga membuat perubahan negatif terhadap kualitas lingkungan salah satunya di Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Kecamatan Tugu merupakan kecamatan di Kota Semarang yang rawan bencana banjir bandang luapan sungai dan banjir rob. Permasalahan tersebut mendasari pentingnya adanya penelitian tentang permukiman di kecamatan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kualitas lingkungan permukiman di kawasan rawan bencana banjir Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, analisis spasial (overlay peta) dan metode skoring serta teknik sampling stratified random sampling. Kuisioner yang digunakan disusun berdasarkan variabel variabel yang digunakan dalam mengukur kualitas lingkungan permukiman di kawasan rawan bencana banjir Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Setelah dilakukan analisis, didapat kesimpulan antara lain permukiman yang tingkat rawan terhadap bencana banjir adalah bervariasi mulai dari tinggi, sedang dan rendah. Analisis kualitas lingkungan permukiman di kawasan rawan bencana banjir menunjukkan dari 7 kelurahan ada 6 kelurahan yang kondisi kualitas lingkungan permukiman sedang yaitu Mangkang Kulon, Mangkang Wetan, Mangunharjo, Randugarut, Tugurejo, Randugarut dan Karanganyar. Variabel yang nilai kualitasnya sedang di Kecamatan Tugu yaitu pembuangan sampah, keadaan umum bangunan, lebar jalan masuk, air minum/air bersih, tata letak, luas rumah, dan kesehatan. Sedangkan Kelurahan Jerakah memiliki kualitas lingkungan yang baik. Variabel yang kualitasnya baik di Kecamatan Tugu yaitu sanitasi, kondisi jalan masuk, saluran air hujan, dan saluran air limbah, penghasilan, dan legalitas permukiman. Dari keempat analisis diperoleh bahwa dari 7 kelurahan di Kecamatan Tugu ada 5 zona yang memiliki karakteristik sama yaitu Kelurahan Jerakah sebagai zona 1, Kelurahan Kelurahan Tugurejo sebagai zona 2, Kelurahan Karanganyar sebagai zona 3, Kelurahan Mangkang Kulon sebagai zona 4, dan Kelurahan Randugarut, Kelurahan Mangkang Wetan, Kelurahan Mangunharjo sebagai zona 5.

Kata kunci: Kualitas, Lingkungan Permukiman, Rawan Bencana Banjir